BAB III
METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dengan menggunakan pendekatan kualitatif yang bersifat deskriptif. Tujuannya adalah untuk mengenali dan menjelaskan secara rinci bagaimana pandangan mahasiswa pendidikan agama Islam mengenai kode etik mahasiswa aktif di Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu. Sugiyono menjelaskan bahwa penelitian kualitatif berlandaskan pada paradigm post-positivisme, yang memandang realitas sosial sebagai entitas yang kompleks, dinamis, serta bermakna. Metode ini digunakan untuk menganalisis objek dalam kondisi alami dengan peneliti sebagai instrument kunci.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian studi kasus sebagai pendekatannya. Penelitian ini berupaya untuk mendapatkan deskripsi yang lengkap dan rinci mengenai suatu entitas. Melalui studi kasus, data yang diperoleh akan dijelaskan lagi untuk menghasilkan sebuah teori, sama seperti cara pengumpulan data dalam penelitian kualitatif. Data dalam studi kasus dikumpulkan dengan menggunakan metode wawancara, observasi, dan analisis dokumen.

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti dilapangan adalah aspek penting dalam pengumpulan data yang akurat dan relevan. Peneliti berperan sebagai instrument utama dalam mengungkapkan fenomena yang diteliti. Oleh karena itu, peneliti harus terlibat secara langsung dalam kegiatan yang diteliti untuk memperoleh pemahaman yang mendalam.(Adolph, 2016).

Penelitian ini dilakukan di Program Studi Pendidikan Agama Islam, Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu. Peneliti mengumpulkan data yang terkait dengan persepsi mahasiswa pendidikan agama islam terhadap kode etik mahasiswa di Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Program Studi Pendidikan Agama Islam, Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu, dari tanggal 23 Januari 2025 hingga 23 Februari 2025. Lokasi ini dipilih karena UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu merupakan tempat utama dalam penerapan kode etik mahasiswa, khususnya bagi mahasiswa Pendidikan Agama Islam. Selain itu, lokasi ini juga strategis karena berada di lingkungan akademik yang mendukung penelitian, sehingga memudahkan peneliti dalam mengumpulkan data dan melakukan observasi terkait persepsi mahasiswa terhadap kode etik.

D. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian mengacu pada subjek dari mana informasi dapat dikumpulkan. Ketika seorang peneliti melakukan wawancara untuk mengumpulkan data, informasinya berasal dari seseorang individu (Arikunto, 2010).

Dalam penelitian ini, peneliti memanfaatkan dua jenis sumber data, yaitu sumber data primer (utama) dan sumber data sekunder (tambahan).

1. Data Primer.

   Data primer adalah data-data yang diperoleh melalui wawancara dengan narasumber yang terkait dengan kode etik mahasiswa di Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno di Bengkulu, yaitu:

   1) Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Tadris sebagai pihak yang berwenang dalam pembinaan dan pengawasan kode etik mahasiswa.
   2) Mahasiswa Pendidikan Agama Islam yang mengalami atau memiliki persepsi terhadap implementasi kode etik di kampus.

   Selain itu, peneliti juga melakukan observasi langsung terhadap penerapan kode etik di lingkungan mahasiswa Pendidikan Agama Islam di Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu.

2. Data Sekunder.

Data sekunder merujuk pada informasi yang diperoleh melalui penelitian pustaka, seperti buku, jurnal, dan artikel yang berkaitan dengan kode etik mahasiswa serta dokumen-dokumen yang berkaitan dengan peraturan dan kebijakan kode etik di Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu.

E. Prosedur Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah cara untuk mendapatkan data awal yang diperlukan untuk penelitian. Sangat penting untuk memilih metode yang akan dipakai dalam proses pengumpulan data. Dalam penelitian ini, metode yang akan diterapkan antara lain:

1. Observasi Partisipan.

Observasi merupakan proses pengamatan dan pencatatan yang dilakukan secara sistematis terhadap fenomena-fenomena yang diteliti. Metode ini menjadi salah satu pendekatan yang akan digunakan oleh peneliti, di mana observasi dilakukan secara langsung. Dalam hal ini, peneliti mengamati dan mencatat data yang ada di lokasi terjadinya peristiwa, sehingga peneliti berada dalam lingkungan yang sama dengan objek penelitian. Alat pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti meliputi pengamatan dan pencatatan semua hal yang berlangsung di lapangan (Hadi, 1986).

Berdasarkan uraian diatas, observasi merupakan proses pengumpulan dan pencatatan data yang penting untuk menjawab permasalahan, dengan berlandaskan pada pengamatan yang dilakukan secara langsung, teliti, dan komprehensif, baik melalui metode langsung maupun tidak langsung.

2. Wawancara Mendalam.

   Wawancara merupakan sebuah dialog antara dua pihak yang memiliki tujuan tertentu. Dalam proses ini, pewawancara mengajukan berbagai pertanyaan, sementara narasumber memberikan jawaban sesuai dengan informasi yang diperlukan. Wawancara mendalam dapat dilakukan pada waktu dan kondisi konteks yang dianggap paling tepat guna mendapat data yang rinci, jujur dan mendalam (Bastian et al., 2018).

3. Dokumentasi.

   Dokumentasi adalah metode yang digunakan untuk memperkaya data dengan memperkuat informasi lainnya melalui berbagai dokumen yang tersedia (Sutopo, 2002). Dokumen-dokumen yang diperlukan oleh peneliti meliputi:

   a. Deskripsi mengenai wilayah penelitian.
   b. Jumlah mahasiswa Pendidikan Agama Islam di Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu.

c. Nama subjek penelitian, yaitu mahasiswa yang diwawancarai serta Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Tadris.

F. Analisis Data.

Analisis data kualitaif dalam penelitian ini meliputi pencarian dan penyudunan data yang sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumen. Proses ini dilakukan dengan mengorganisi data kedalam kategori-kategori, evaluasi kedalam unit-unitkecil, melakukan sintesis, membentuk pola, serta memilih aspek-aspek penting yang akan diteliti. Tujuannya adalah untuk membuat kesimpulan yang dapat dengan mudah dipahami oleh peneliti maupun orang lain. Dalam penelitian ini, analisis data yang mendalam dilakukan dengan tiga metode, yaitu reduksi data, penyajian data, serta verifikasi data atau penarikan kesimpulan (Huberman, 1992).

1. Reduksi Data

Dari sudut pandang bahasa, istilah reduksi merujuk pada pengurangan, efek terpangkas atau penghilangan. Dalam konteks data, reduksi berarti hilangnya sebagian, pengurangan atau pemotongan, tetapi tanpa mengubah inti makna yang ada didalamnya. Oleh karena itu, pengurangan data terkait dengan langkah-langkah memilih, focus, menggabungkan, memisahkan, dan

mengubah format data yang ada dalam catatan lapangan dengan cara yang lebih jelas.

2. Sajian Data (Display Data).

   Setelah data dipersempit, langkah selanjutnya adalah menampilkan data (display). Untuk penelitian kualitatif, penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk ringkasan, diagram, tabel, grafik dan lainnya. Ini bertujuan agar informasi lebih teratur dan dapat diakses, sehingga pembaca dapat dengan mudah memahami apa yang terjadi dari penjelasan data tersebut.

3. Verifikasi Data

   Verifikasi data adalah proses pemeriksaan keakuratan dan kebenaran data yang telah dikumpulkan dan dianalisis. Proses ini mencakup peninjauan terhadap data asal, cara pengumpulan data, serta keselarasan data, sehingga data tersebut dapat diandalkan.

4. Simpulan.

   Kesimpulan adalah tahap akhir dalam analisis data sebuah penelitian. Dengan kata sederhana, ini berarti mengumpulkan beberapa informasi untuk membuat keputusan. Data yang sudah dikurangi dan diatur dalam bentuk penyajian data, kemudian dirangkum berdasarkan masalah dan tujuan penelitian.

G. Pengecekan Keabsahan Data

1. Kredibilitas

Dalam studi kualitatif ini, sebuah data dianggap dapat dipercaya jika ada kesesuaian antara laporan peneliti dan kondisi sebenarnya pada objek yang diteliti. Di lapangan, terungkap berbagai pandangan dari mahasiswa tentang penerapan kode etik di Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu. Oleh karena itu, peneliti akan menyelidiki masalah ini dengan lebih mendalam. Untuk menguji kredibilitas data atau kepercayaan dalam penelitian kualitatif ini, terdapat beberapa metode seperti memperpanjang periode pengamatan, meningkatkan ketahanan, melakukan triangulasi, menganalisis kasus-kasus yang bertentangan, menggunakan sumber referensi dan melakukan pengecekan data. (Arnild Augina Mekarisce, 2020).

Dalam penelitian ini, peneliti menerapkan triangulasi. Triangulasi merupakan metode pengumpulan informasi yang mengintegrasikan berbagai teknik serta sumber data yang sudah ada. Terdapat tiga jenis triangulasi, yaitu:

1) Triangulasi sumber: untuk menguji kredibilitas, proses yang melibatkan pengecekkan informasi yang diperoleh dari berbagai sumber. Peneliti akan memilih

data yangs erupa dan juga data yang berbeda untuk dijelaskan lebih lanjut.

2) Triangulasi teknik: Pengujian ini dilakukan dengan memverifikasi informasi dari sumber yang sama tetapi dengan metode yang berbeda, seperti melalui wawancara dan pengumpulan dokumen. Apabila hasil menunjukkan perbedaan, peneliti akan menginformasi ke sumber data untuk mendapatkan informasi yang dianggap akurat.
3) Triangulasi waktu: Pada pertemuan awal, informan yang sama mungkin memberikan informasi yang berbeda pada pertemuan berikutnya. Oleh karena itu, perlu dilakukan pengecekan berulang-ulang agar ditemukan kapastian data yang lebih kredibel (Arikunto, 2010).

2. Transferabilitas

Dalam penelitian kualitatif ini, jika hasil penelitian mengenai persepsi mahasiswa Pendidikan Agama Islam terhadap implementasi kode etik di Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu dapat diaplikasikan pada konteks yang lebih luas atau di lingkungan akademik lainnya, maka penelitian ini memiliki tingkat transferabilitas yang tinggi.

3. Dependabilitas

Dependabilitas disebut juga reliabilitas. Suatu penelitian dianggap memiliki kebisingan jika orang lain bisa mengulangi atau mereplikasi proses yang sama. Dalam konteks ini, penilaian dilakukan dengan mengaudit seluruh tahapan penelitian. Hal ini dapat dilakukan dengan mencatat "jejak aktivitas lapangan" atau catatan lapangan yang akan dilampirkan dalam laporan penelitian. Catatan tersebut mencakup langkah-langkah peneliti dalam menentukan fokus penelitian, menemukan lokasi, memilih sumber data, hingga merumuskan (Arikunto, 2010).

4. Konfirmabilitas

Konfirmabilitas adalah proses pemeriksaan untuk memastikan bahwa hasil penelitian benar-benar berasal dari data yang diperoleh dan bukan dari bias peneliti. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan konfirmabilitas dengan cara merefleksikan hasil temuan dalam jurnal, berkonsultasi dengan dosen pembimbing, serta melakukan *peer review* dengan rekan-rekan peneliti lainnya (Arikunto, 2010).

H. Tahap-Tahap Penelitian

Dalam penelitian ini, prosedur atau tahap-tahap yang harus dilalui (Nursanjaya, 2021) adalah sebagai berikut:

1. Menetapkan fokus penelitian

   Prosedur penelitian kualitatif ini didasarkan pada logika berpikir induktif, sehingga perencanaan penelitian bersifat fleksibel.

2. Menentukan setting dan subjek penelitian.

   Sebagai metode penelitian yang bersifat holistis, setting penelitian dalam penelitian kualitatif merupakan hal yang sangat penting dan telah ditentukan ketika menetapkan fokus penelitian. Setting dan subjek penelitian merupakan saatu kesatuan yang telah ditentukan sejak awal penelitian.

3. Pengumpulan data, pengolahan data, dan analisis data.

   Penelitian kualitatif adalah sebuah proses yang berlangsung terus menerus. Dalam penelitian ini, pengumpulan data, pengolahan data dan analisis data dilakukan secara bersamaan selama penelitian berlangsung. Untuk penelitian kualitatif , tidak perlu menunggu sampau semua data dikumpulkan untuk memulai pengolahan data, dan analisis data juga bisa dilakukan sebelum pengolahan data selesai.

4. Penyajian data.

   Dasar penyajian informasi adalah menyebarkan pemahaman kita tentang suatu topic kepada orang lain. Oleh karena itu, dalam penelitian kualitatif ini, data yang diperoleh disajikan dalam format kata-kata, bukan angka.

Biasanya, penyajiannya berupa penjelasan dalam bentuk narasi atau table-tebal dengan ukuran statistik (Nursanjaya, 2021).

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO
BENGKULU